

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*As Of September 30, 2020 (Unaudited) and
For Nine Months Period Then Ended*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama/ *Name*

Alamat kantor/ *Office address*

Alamat domisili/ *Domicile address*

Nomor telepon/ *Phone number*

Jabatan/ *Title*

We, the undersigned:

: **Arifin Seman**

: Wisma Intra Asia, Ground Floor

Jalan Prof. Dr. Soepomo No.58 RT 007, RW 001
Kel. Menteng Dalam, Kec. Tebet, Jakarta
Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

: Jalan Renuyung No. G90/31 RT 007 RW 007

Kel. Cibubur, Kec. Ciracas, Jakarta Timur,
DKI Jakarta, Indonesia

: 021-8370 3700

: Direktur Utama / *President Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trimuda Nuansa Citra Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk and Subsidiary ("Group");*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been presented completely and accurately;*
b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 November 2020/November 27, 2020
PT Trimuda Nuansa Citra Tbk



Arifin Seman

Direktur Utama/ *President Director*

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY
DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity - Net</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6 - 75	<i>Interim Note to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 2020

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

	30 September 2020/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	7,446,636,761	2a,2f,4,28	6,446,147,948	<i>Cash and bank</i>
Piutang Usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai Piutang sebesar Rp 1,749,012,735	12,982,011,144	2e,5,23,28	12,798,330,552	<i>Trade Receivable-net of allowance for impairment loss on receivable of Rp 1,749,012,735</i>
Piutang lain-lain	18,483,650	2e,28	5,000,000	<i>Other receivables</i>
Persediaan	143,029,414	6	112,055,100	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2,925,852,523	2g,2k,7 8b,9,26	28,286,628,169	<i>Advance and prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	23,516,013,492		47,648,161,769	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9,421,439,358 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp 8,820,739,817 pada tanggal 31 Desember 2019	26,692,073,560	2g, 7 2h,2j,2k,8c 9,15,21,23	1,411,402,468	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 9,421,439,358 as of September 30, 2010 and Rp 8,820,739,817 as of December 31, 2019 and</i>
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 201,014,354 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp 94,103,125 pada tanggal 31 Desember 2019	313,489,353	2i,2j,10,23	188,346,875	<i>Intangible asset - net of accumulated amortization Rp 201,014,354 as of September 30, 2020 and Rp 94,103,125 as of December 31, 2019 and</i>
Aset pajak tangguhan	1,322,069,121	2n,14c	1,322,069,121	<i>Deferred tax assets</i>
Aset Lainnya	420,892,160	11	420,892,160	<i>Other Assets</i>
Tagihan pajak penghasilan	267,847,683	2n,14b	-	<i>Claim for tax refund</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	29,016,371,876		3,342,710,624	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	52,532,385,369		50,990,872,393	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)**

As of September 2020

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

	30 September 2020/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade Payables
pihak ketiga	2,968,512,774	2e,12,18	2,313,189,375	Third parties
pihak berelasi	674,199,993	2k,8c	499,583,130	Related party
Utang lain-lain	23,414,271	2e,28	23,414,271	Other pPayables
Beban masih harus dibayar	960,880,612	2e,13,28	689,336,550	Accrued expenses
Utang pajak	317,160,614	2n,14a	418,458,586	Taxes payable
Utang pembiayaan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27,804,420	2e,9,15,28	120,918,951	Current maturities of long-term financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4,971,972,683		4,064,900,863	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2e,9,15,28	27,804,420	Long-term financing payables - net of current mutuarities
Utang pihak berelasi	1,267,535,699	2e,2k,8d,28	1,154,089,400	Due to related party
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3,631,010,298	2l,16,23	3,539,263,753	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4,898,545,997		4,721,157,573	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	9,870,518,680		8,786,058,436	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - NETO				EQUITY - NET
Modal saham - nilai nominal Rp. 100 per saham				Share capital - par value of Rp. 100 per share
Modal dasar - 880.000.000 saham				authorized capital-880.000.000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 421.640.000 saham	42,164,000,000	17	42,164,000,000	issued and fully paid capital - 421.640.000 share
Tambahan modal disetor	6,940,515,304	18	6,940,515,304	Additional paid-in capital
Defisit	(6,445,165,101)		(6,899,170,087)	Deficit
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	42,659,350,203		42,205,345,217	Equity Attributable To Owners of The Company
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2,516,487	2d,19	(531,260)	NON-CONTROLLING INTERST
JUMLAH EKUITAS - NETO	42,661,866,689		42,204,813,957	TOTAL EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO	52,532,385,369		50,990,872,393	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk
AND SUBSIDIARY**
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIF INCOME**
For The Nine Month
Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

	30 September 2020/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30, 2019	
PENJUALAN BERSIH	52,021,189,608	2m,20	55,437,651,289	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	39,722,627,886	2m,9,21	43,410,420,959	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	12,298,561,722		12,027,230,330	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	1,523,892,981	2m,9,22	2,068,180,823	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	10,054,859,086	2k,2m,5,8e 9,10,16,23	8,131,036,992	General and administrative expenses
LABA OPERASI	719,809,655		1,828,012,516	OPERATING INCOME (LOSS)
Laba penjualan aset tetap	-	2h,9	41,000,000	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain bersih	123,181,796		92,395,685	Others - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	842,991,451		1,961,408,200	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2n		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(438,748,860)	14b	(576,495,250)	Current
Tangguhan	52,810,141	14c	86,143,406	Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	457,052,732		1,471,056,356	NET INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya :				Item that will not be reclassified to profit or loss in the next period :
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	-	2l,16	(117,023,651)	Remeasurement of employee benefits
Manfaat pajak penghasilan terkait	-		29,255,913	Realted income tax benefit
Rugi komprehensif lain-setelah pajak	-		(87,767,738)	Other comprehensive (loss)-after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	457,052,732		1,383,288,618	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	454,004,986		1,471,056,356	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	3,047,747		-	Non-controlling Interests
JUMLAH	457,052,732		1,471,056,356	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	454,004,986		1,383,288,618	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	3,047,747		-	Non-controlling Interests
JUMLAH	457,052,732		1,383,288,618	TOTAL
LABA PER SAHAM	1.08	2p,24	3.49	EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

*The original consolidated financial statements included herein
are in the indonesia language*

PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For The Nine Month
Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk
AND SUBSIDIARY**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For The Nine Month
Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

	30 September 2020/ September 30,2020	Catatan/ Notes	30 September 2019/ September 30,2019	
ARUS KAS DARI				<i>CASH FLOWS FROM</i>
AKTIVITAS OPERASI	- 2,032,690,924.66			<i>OPERATING ACTIVITIES</i>
Penerimaan dari pelanggan	51,960,690,812		52,417,148,460	<i>Cash receipts from customer</i>
Pembayaran kepada :				<i>Cash payments to :</i>
Pemasok	(28,887,956,142)		(33,346,608,201)	<i>Suppliers</i>
Karyawan	(18,352,922,276)		(19,307,746,548)	<i>Employees</i>
Kegiatan operasional lainnya	(608,313,623)		(1,620,104,400)	<i>Other operational activities</i>
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan) untuk Aktivitas operasi	4,111,498,771		(1,857,310,689)	<i>Net Cash Flow Provided by (Used for) Operating Activities</i>
ARUS KAS UNTUK				<i>CASH FLOW FOR</i>
AKTIVITAS INVESTASI				<i>INVESTING ACTIVITIES</i>
Perolehan aset tetap	(58,037,300)	9	(59,441,557)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Perolehan aset takberwujud	(232,053,707)	10	(272,024,000)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Penjualan aset tetap	-	9	41,000,000	<i>Sale of property and equipment</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(290,091,007)		(290,465,557)	<i>Net Cash Flow Used for Investing Activities</i>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS				<i>CASH FLOW FOR</i>
PENDANAAN				<i>FINANCING ACTIVITIES</i>
Pembayaran utang pembiayaan	(120,918,951)	15	(120,709,698)	<i>Payment of financing payables</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	3,700,488,813		(2,268,485,944)	<i>NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND BANKS</i>
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	6,446,147,948		7,024,446,536	<i>CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</i>
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	10,146,636,761		4,755,960,592	<i>CASH AND BANKS AT THE END OF THE PERIOD</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - NETTO KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - NET
For The Nine Months Period Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>	Kepentingan Non pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas - Neto/ <i>Total Net - Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2019	42,164,000,000	6,905,515,304	(9,114,785,275)	39,954,730,029	-	39,954,730,029	Balance January 1,2019
Laba bersih periode berjalan	-	-	1,471,056,356	1,471,056,356	-	1,471,056,356	<i>Net Income current period</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	(87,767,738)	(87,767,738)	-	(87,767,738)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo 30 September 2019	42,164,000,000	6,905,515,304	(7,731,496,657)	41,338,018,647	-	41,338,018,647	Balance September 30,2019
Akuisisi Entitas Anak	-	-	-	-	(332,415)	(332,415)	<i>Acquistion of Subsidiary</i>
Pengampunan pajak Entitas Anak	-	35,000,000	-	35,000,000	-	35,000,000	<i>Tax amnesty of Subsidiary</i>
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	832,326,570	832,326,570	(198,845)	832,127,725	Comprehensive income for the current period
Saldo 31 Desember 2019	42,164,000,000	6,940,515,304	(6,899,170,087)	42,205,345,217	(531,260)	42,204,813,957	Balance December 31,2020
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	454,004,986	454,004,986	3,047,747	457,052,732	Comprehensive income for the current period
Saldo 30 September 2020	42,164,000,000	6,940,515,304	(6,445,165,101)	42,659,350,203	2,516,487	42,661,866,689	Balance September 30,2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (Entitas Induk) didirikan di Indonesia sesuai Akta Notaris Elliza Asmawel, S.H., No. 21 tanggal 4 Mei 1995, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris Samsul Hadi S.H. No 25, tanggal 15 Agustus 1997, notaris di Jakarta tentang perubahan susunan direksi dan komisaris dan perubahan modal dasar Perusahaan. Akta penegasan kembali atas akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.478.HT.01.01 TH.97 tanggal 2 Desember 1997, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.24, tambahan No.1732 tahun 1998. Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia S.H, No.110 tanggal 14 Nopember 2018, notaris di Jakarta mengenai perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor, serta susunan pemegang saham Entitas Induk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0264730 tanggal 15 November 2018 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.78, Tambahan No.3774/L tahun 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, angkutan, pertambangan, percetakan dana jasa.

Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dengan lokasi kantor pusat di Jalan Prof. Dr. Soepomo SH No. 58, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1995.

1. GENERAL

a. The Establishment and General Information

PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (the Company) was established in Indonesia based on Notarial Deed of Elliza Asmawel, S.H., No. 21 dated May 4, 1995, notary in Jakarta. The deed of establishment has been reaffirmed based on Notarial Deed of Samsul Hadi S.H., No. 25, dated August 15, 1997, notary in Jakarta. The deed of reaffirmation of the deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12.478.HT.01.01 TH.97, dated December 2, 1997, and was published and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 24, Supplement No. 1732 dated February 13, 1998. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Yulia, S.H., No.110 dated November 14, 2018, notary in Jakarta, regarding the changes in authorized, issued, and fully paid share capital, and the composition of the Company's shareholders. These changes was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Notification No. AHU-AH.01.03-0264730 dated November 15, 2018 and was published and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 78, Supplement No. 3774/L on 2018.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's business activities is trading, development, industry, agriculture, transportation, mining, printing and

The Company is domiciled in Jakarta, with main office located at Jalan Prof. Dr. Soepomo SH No. 58, South Jakarta. The company began commercial business activities in 1995.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum

Saat ini Perusahaan mengoperasikan jasa penyelenggaraan pos yang mencakup jasa kurir dan logistik dengan merek dagang "Garuda Express Delivery".

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Akulaku Silvrr Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama Perusahaan adalah Rockcore Information Technology Ltd, yang didirikan dan berdomisili di Hongkong.

b. Stuktur Grup

Entitas anak	Domisili	Mulai Komersia	Aktivitas Bisnis/ Business Activities
--------------	----------	----------------	--

Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/Owned directly through the Company

PT GED Lintas Indonesia (GLI)	Jakarta	2020	Pengangkutan dan pergudangan/ Transportation and warehousing
----------------------------------	---------	------	---

Sesuai Akta No.35 tanggal 10 Oktober 2019, oleh Notaris Rini Yulianti, SH., Entitas Induk mengakuisisi 99,67% kepemilikan saham PT Gavia Ekspres dari Taufik, pihak ketiga, dengan harga pengalihan sebesar Rp. 299.000.000,-. PT Gavia Ekspres melakukan perubahan nama menjadi PT GED Lintas Indonesia sesuai dengan akta No.68 tanggal 20 November 2019.

GLI adalah Entitas yang bergerak dalam bidang penyelenggaraan pos yang mencakup aktivitas kurir dan agen pos. GLI baru memulai kegiatan operasional komersilnya pada periode tahun 2020.

1. GENERAL (continued)

a. The Establishment and General Information

Currently the Company operates a postal service that includes courier and logistics services with the trademark "Garuda Express Delivery".

The Company's immediate parent company is PT Akulaku Silvrr Indonesia, while the Ultimate Parent Company of the Company is Rockcore Information Technology Ltd, which was established and domiciled in Hong Kong.

b. The Group Structure

Prosentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Aset / Assets	Pendapatan / Revenue
2020	2020	2020

Based on Notarial Deed No. 35 of Notaris Rini Yulianti, S.H., dated October 10, 2019, the Company acquired 99,67% share ownership of PT Gavia Ekspres from Taufik, third party, with acquisition price amounting to Rp.299,000,000. PT Gavia Ekspres changed its name to PT GED Lintas Indonesia based on Notarial Deed No. 68 dated November 20, 2019.

GLI is an entity engaged in the postal service which includes the activities of couriers and post agents. GLI started its commercial operations in 2020.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris, Direksi Komite Audit
dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Dewa Komisaris

Komisaris Utama dan Independen	Achmad Sucipto
Komisaris Independen	Pamitra Wineka
Komisaris	Andy Raharja
Komisaris	Chen Yuanyuan

Direksi

Direktur Utama	Arifin Seman
Direktur	Marius Obbert Mulia
Direktur	Ari Widatmoko
Direktur	Hari Setianto
Direktur	Ji Ruitian

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan Desember 2019, secara keseluruhan masing-masing berjumlah sebesar Rp. 3.129.767.000,- dan sebesar Rp. 1.549.000.000.-

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki masing- masing 53 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 8 Juni 2018, Entitas Induk telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-73/D.04/2018 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp. 150 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2018.

1. GENERAL (continued)

**c. Board of Commissioners, Directors, Audit
Committee, and Employees**

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner and Independent Independent Commissioner Commissioner Commissioner
--

Directors

President Director Director Director Director
--

Salaries and benefits provided to the Board of Commissioners and Directors for the years ended September 30, 2020 and 2019, in total amounted to Rp3,129,767,000 dan sebesar Rp1,549,000,000, respectively.

As of September 30, 2020 and December 31 2019, the Group has 53 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Public Offering of the Company's Shares

As of June 8, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from Financial Services Authority (OJK) No.S-73/D.04/2018 for its public offering of 200,000,000 shares with Rp100 par value per share at an offering price of Rp150 per share. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 28, 2018.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, seluruh saham Entitas Induk sejumlah 421.640.000 saham telah dicatatkan pada BEI.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 20 Oktober 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Trimuda Nuansa Citra,Tbk dan Entitas Anak disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan Regulator Pasar Modal Perusahaan yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering of the Company's Shares (continued)

As of September 30, 2020 and 2019, all of the Company's outstanding shares totaling 421,640,000 shares were listed in the IDX.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on October 20,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation og the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk and its Subsidiary have been prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia, which is Standar Akuntansi keuangan ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The consolidated financial statements have been presented in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation og the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Pernyataan dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Revisi yang berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari revisi standar dan interpretasi berikut ini yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73 - Sewa

Penerapan PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Revised Statements and Interpretation of
Financial Accounting Standards Effective in
the Current Year**

The following adoption of amended standards and interpretations which effectively applied for the period starting on or after January 1, 2020, as follows:

- PSAK No. 71 - Financial Instruments
- PSAK No. 72 - Revenue from Contract with Customer
- PSAK No. 73 - Leases

The adoption of PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73 did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

c. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk (Catatan 1b).

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Current and Non-current Classification (continued)

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control (Note 1b).

The financial statements of the Subsidiary is prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut :

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk Grup dan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup :

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal bergabung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, dan utang pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 71 are classified as (i) amortized cost; (ii) fair value through other comprehensive income, (iii) fair value through profit or loss. Group determines the classification of its financial assets at initial recognition with contractual cash flow characteristics of the financial assets and business model for managing by Grup.

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortization cost.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) derivatives designated as hedging instruments in effective hedges, as appropriate. Grup determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables - third parties and related party, other payables, accrued expenses, financing payables and due to related party classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya Perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Financial assets recognized at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost when both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset generate cash flows at a specific date that are solely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding*

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized Cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where there is sufficient data to measure fair value, maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara tingkat dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan tingkat masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen
Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continue)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be categorized at the level of the fair value hierarchy, based on the lowest significant level of input for the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included in level 1 that can be observed either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable input for assets or

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengkaji atas dasar forward looking atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan Expected Interest Return awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group reviews it on a forward-looking basis for the expected credit losses associated with debt instruments carried at amortized cost. Expected credit losses based on the difference between the contractual cash flows that are due in accordance with the contract and all cash flows expected to be received by the Group are discounted based on the forecast Initial Expected Interest Return. The expected cash flows will include cash flows from sales collateral owned or other credit enhancements that are an integral part of the provisions contractual.

The impairment methodology applied depends on whether there is an increase in credit risk significant. An allowance for impairment losses is equivalent to a credit loss expected lifetime is granted if there has been a significant increase in credit risk since early confession. Otherwise, at an amount equal to 12 months of credit losses expected.

A financial asset is written off when there are no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows.

The amount of the expected loss or credit reversal is recognized as an impairment loss or the gain is in profit or loss and is presented separately from the others if material.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when:

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas kas di tangan dan kas di bank dan tidak dijaminkan serta dibatasi penggunaannya.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Cash and Banks

Cash and banks in the consolidated statement of financial position consists of cash on hand and cash in banks that are not pledged and restricted for use.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif sebagai berikut :

	Tahun/ Years	
Peralatan kantor	4	Office equipments
Kendaraan	8	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Peralatan kantor	4	Office equipments
Kendaraan	8	Vehicles

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to consolidated statement of profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup adalah *Software* yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis selama 4 tahun diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaatnya.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset netto teridentifikasi pada tanggal akuisisi, jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan didalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment loss. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period.

Intangible assets owned by the Group are those that have an estimated economic useful life of 4 years, amortized on a straight line basis over the useful life.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. Goodwill on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiary is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and

For The Nine Months Period Then ended

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased.

If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset besides goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK 7 (2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup :

- (a) Orangan atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut :
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh yang signifikan atas Grup; atau ,
 - (iii) personil manajemen kunci perusahaan atau entitas induk Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of Non-Financial Assets

If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset besides goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

k. Transaction with Related Parties

The Group applied PSAK 7 (2015), "Disclosures of Related Parties".

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
- (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group; or,*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan 8 laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Transaction with Related Parties (continued)

- (b) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third entity.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
 - (viii) the entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in note 8 to the consolidated financial statements.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

PSAK 24 mewajibkan entitas untuk menggunakan asumsi yang telah diperbaharui untuk menetapkan biaya jasa kini dan bunga neto selama sisa periode setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program. Selain itu, suatu entitas juga diwajibkan untuk mengakui pengurangan surplus ke dalam laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, bahkan jika surplus tersebut sebelumnya tidak diakui sebagai akibat batas atas aset.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang perubahan program. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalita, dan usia pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee Benefit Liabilities

PSAK 24 requires entities to use updated assumptions to determine current service costs and net interest for the remainder of the period after an amendment, curtailment, or program completion. In addition, an entity is also required to recognize a reduction in surplus to profit or loss as part of past service costs, or gains or losses on settlement, even if the surplus was not previously recognized as a result of the upper limit of assets.

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, annual salary increase rate, mortality rate and annual retirement age.

All remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized immediately in other comprehensive income for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the next period.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

l. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 72 menetapkan model lima langkah baru yang akan diterapkan pada pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan. Prinsip-prinsip dalam PSAK 72 memberikan pendekatan yang lebih terstruktur (yaitu model lima langkah) untuk mengukur dan mengenali pendapatan. Model lima langkah yang diterapkan untuk pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 adalah sebagai berikut :

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Identifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak;
- 3) Tentukan harga transaksi
- 4) Mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja dalam kontrak; dan
- 5) Mengakui pendapatan ketika (atau saat) entitas memenuhi kewajiban kinerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Employee Benefit Liabilities (continue)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on
- Net interest expense or income
- Remeasurement

m. Revenues and Expenses Recognition

PSAK 72 establishes a new five-step model that will apply to revenue arising from contracts with customers. Under PSAK 72, revenue is recognised at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer. The principles in PSAK 72 provide a more structured approach (i.e. five-step model) to measure and recognize revenue. The five-step model that applies to revenue recognition under PSAK 72 are as follows:

- 1) Identify the contract(s) with a customer;
- 2) Identify the performance obligations in the contract;
- 3) Determine the transaction price;
- 4) Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract; and
- 5) Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Standar tersebut mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan saat menerapkan setiap langkah model untuk kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menentukan bagaimana memperhitungkan biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Persyaratan pengungkapan baru berdasarkan PSAK 72 mencakup informasi terpilah tentang pendapatan dan informasi tentang kewajiban kinerja yang tersisa pada tanggal pelaporan.

Standar pendapatan baru dapat diterapkan ke semua entitas dan akan menggantikan semua persyaratan pengakuan pendapatan saat ini berdasarkan PSAK. Baik penerapan restrospektif penuh atau penerapan restrospektif yang dimodifikasi diperlukan untuk periode tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Grup telah mengadopsi standar tersebut pada tanggal efektifnya, dengan menggunakan metode adopsi retrospektif yang dimodifikasi. Standar ini tidak berlaku untuk pendapatan atau pendapatan yang terkait dengan instrumen keuangan yang tercakup dalam PSAK 71 seperti piutang dagang dan sekuritas investasi keuangan. Penerapan standar ini tidak memiliki dampak keuangan material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan kecuali untuk: sewa dalam ruang lingkup ISAK 8 Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Sewa; instrumen keuangan dan hak atau kewajiban kontraktual lainnya dalam lingkup PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 15 Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama; kontrak asuransi dalam lingkup Kontrak Asuransi PSAK 62; dan pertukaran non-moneter antara entitas dalam lini bisnis yang sama untuk memfasilitasi penjualan kepada pelanggan atau calon pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Revenues and Expenses Recognition (continued)

The standard requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies how to account for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. New disclosure requirement under PSAK 72 include disaggregated information about revenue and information about the performance obligations remaining at the reporting date.

The new revenue standard is applicable to all entities and will supersede all current revenue full retrospective application or a modified retrospective application is required for annual periods beginning in or after January 1, 2020. The Group has adopted the standard on its effective date, using the modified retrospective method of adoption. The standard does not apply to income or revenue associated with financial instruments scoped in PSAK 71 such as trade receivables and financial investment securities. The adoption of this standard has no material financial impact of the Group's financial statements.

PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers applies to all contracts with customers except for: leases within the scope ISAK 8 Determining Whether an Arrangement Contains a Lease; financial instruments and other contractual rights or obligations within scope of PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 15 Investments in Associates and Joint Ventures; insurance contracts within the scope of PSAK 62 Insurance Contracts; and non-monetary exchanges between entities in the same line of business to facilitate sales to customers or potential customers.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Revenues is recognized when service is rendered, and expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in consolidated other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Income Taxes (continue)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of including the effect of change in tax rates, are credited or charged to items previously charged or credited to current period operations, except to the extent that they relate equity.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori geografis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Income Taxes (continue)

Deferred tax (continue)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity :

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Laba Per Saham

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 421.640.000 lembar saham.

q. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Earning Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. Weighted average outstanding share for the year ended September 30, 2020 and 2019 are 421,640,000 shares, respectively.

q. Business combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dengan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis dimasa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Business combination (continue)

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect the reported amounts, and the related disclosures at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Klasifikasi Instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 28, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 28 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continue)**

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of sales. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 28, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 28 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan (lanjutan)

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Provisi secara kolektif diakui berdasarkan pengalaman historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, dan pertimbangan atas penurunan kinerja pasar di mana debitur beroperasi dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES
OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continue)**

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments (continue)

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Allowance for Expected Credit Loss of Trade Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers's credits status based on thirdparty credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Any collective provision recognized is based on historical loss experience using various factors such as historical performance of the debtors within the collective group and judgements on the effect of deterioration in the markets in which the debtors operate and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of debtors.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang
Usaha (lanjutan)

Jika tidak terdapat kemungkinan besar dari awal bahwa piutang dari penjualan secara kredit dapat diterima pembayarannya, penghasilan atas penjualan tersebut diakui hanya pada saat kas diterima.

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan yang signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 tahun untuk peralatan kantor dan 8 tahun untuk kendaraan. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis Perusahaan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 9.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES
OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continue)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Loss of Trade Receivables
(continued)

When collectability of sales on credit is not considered or estimated to be probable at the outset, the related revenues are recognized only to the extent of cash received.

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied indetermining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets is 4 years to office equipments and 8 years for vehicles, respectively. These are common life expectancies applied in the Group's industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2h and 9.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill

Grup melakukan pengujian setiap akhir tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2i. Penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES
OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continue)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Goodwill

The Group conduct annual testing of goodwill that has been impaired, in accordance with the accounting policies stated in Note 2i. Impairment must be done at least once a year regardless of whether there has been an indication of impairment. Determination of the use value of intangible assets requires estimation of cash flows that are expected to be generated from the continued use and final disposal of the asset (CGU) as well as the appropriate discount rate to calculate the present value.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21 dan 16.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Taguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES
OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continue)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Notes 21 and 16.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Income Tax

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences that it is probable that temporary differences can be realized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Kas dan Bank terdiri dari :

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>
Kas	642,932,913
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	3,364,246,006
PT Bank Commonwealth Tbk	471,290,150
PT Bank Sinarmas	471,561,405
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1,089,519,460
PT Bank DBS Indonesia	12,038,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,768,742
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	4,044,694
PT Bank Mandiri (Persero)	1,381,802,500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,690,154
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,742,737
Jumlah Bank	<u>6,803,703,849</u>
Jumlah Kas dan Bank	<u>7,446,636,761</u>

Pada tanggal 30 September 2020 dan Desember 2019, tidak terdapat kas dan bank Grup dalam mata uang asing yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

Pada tanggal 30 September 2020 dan Desember 2019, tingkat suku bunga bank yang dimiliki Grup berkisar antara 0,25%-1,90% per tahun.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang dari pihak ketiga atas jasa kurir dan logistik yang diberikan oleh Grup, dengan rincian berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut :

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>
PT. Smart Telkom Grup	1,001,139,438
PT. Glaxo Smith Kline	447,522,262

4. CASH AND BANK

Cash and Bank consists of :

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
Kas	5,817,165,065
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	563,119,696
PT Bank Commonwealth Tbk	16,834,516
PT Bank Sinarmas	16,185,080
PT Bank UOB Indonesia Tbk	11,262,466
PT Bank DBS Indonesia	5,423,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4,523,258
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	4,224,694
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,245,282
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,143,154
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,021,737
Jumlah Bank	<u>628,982,883</u>
Jumlah Kas dan Bank	<u>6,446,147,948</u>

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there is no Group's cash and banks which is restricted in use or placed in related parties.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's bank interest rates ranged from 0.25% to 1.90% per annum.

5. TRADE RECEIVABLE

This account represents receivables from third parties for courier and logistics services provided by the Group, with details based on customer names as follows :

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
PT. Smart Telkom Grup	1,647,588,544
PT. Glaxo Smith Kline	699,028,752

PT. Smart Telkom Grup
PT. Glaxo Smith Kline

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>
Jumlah pindahan	1,448,661,700
PT. Bank Mandiri, Tbk	209,787,913
PT. Merapi Utama Pharma	426,262,487
PT. Bank UOB Indonesia, Tbk	436,813,096
PT. Mitra Adiperkasa	146,755,388
PT. DHL Supply Chain Indonesia	436,813,096
PT. Altrak 78	-
PT. Xiaomi Communications Indonesia	1,082,319,381
PT. Anugrah Argon Medical	203,429,933
PT. Suntory Garuda Beverage	378,145,609
PT. Phapros	-
IDS Medical System Indonesia	84,829,462
PT Stanley Black and Decker	130,655,928
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	176,438,329
Citibank N.A. Indonesia	117,242,850
PT. Fujifilm Indonesia	-
Lain-lain	9,452,868,707
Jumlah	14,731,023,879
Dikurangi : Penyisihan kerugian kredit ekspetasian	(1,749,012,735)
Neto	12,982,011,144

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
	2,346,617,296	<i>Total transferred</i>
	-	<i>PT. Bank Mandiri, Tbk</i>
	459,750,996	<i>PT. Merapi Utama Pharma</i>
	738,383,854	<i>PT. Bank UOB Indonesia, Tbk</i>
	-	<i>PT. Mitra Adiperkasa</i>
	1,000,772,295	<i>PT. DHL Supply Chain Indonesia</i>
	370,673,070	<i>PT. Altrak 78</i>
	-	<i>PT. Xiaomi Communications Indonesia</i>
	192,827,958	<i>PT. Anugrah Argon Medical</i>
	881,257,282	<i>PT. Suntory Garuda Beverage</i>
	516,083,449	<i>PT. Phapros</i>
	245,923,883	<i>IDS Medical System Indonesia</i>
	206,304,042	<i>PT Stanley Black and Decker</i>
	-	<i>PT Asuransi Allianz Life Indonesia</i>
	285,748,895	<i>Citibank N.A. Indonesia</i>
	217,966,160	<i>PT. Fujifilm Indonesia</i>
	7,085,034,107	<i>Others</i>
	14,547,343,287	<i>Total</i>
	(1,749,012,735)	<i>Less : Allowance fot to expected credit loss</i>
	12,798,330,552	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut :

The details of trade receivables based on the aging of receivables are as follows:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>
Belum jatuh tempo	4,419,307,164
Telah jatuh tempo :	
Sampai dengan 1 bulan	5,892,409,552
1 bulan - 3 bulan	1,915,033,104
3 bulan - 6 bulan	2,062,343,343
Lebih dari 60 bulan	441,930,716
Jumlah	14,731,023,879
Dikurangi : Penyisihan kerugian kredit ekspetasian	(1,749,012,735)
Bersih	12,982,011,144

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
	4,408,938,183	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due:</i>
	5,143,761,215	<i>Up to 1 month</i>
	2,351,433,698	<i>1- 3 month</i>
	2,204,469,092	<i>3 - 6 month</i>
	438,741,099	<i>more than 60 month</i>
	14,547,343,287	<i>Total</i>
	(1,749,012,735)	<i>Less : Allowance fot to expected credit loss</i>
	12,798,330,552	Net

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektarian piutang usaha adalah sebagai berikut :

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>
Saldo awal	1,749,012,735
Penyisihan tahun berjalan (catatan 23)	-
Saldo akhir	<u>1,749,012,735</u>

Pada tanggal 30 September 2020 dan Desember 2019, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada 30 September 2020 dan Desember 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekpektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

6. PERSEDIAAN

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, akun ini merupakan material untuk pengepakan barang dari pelanggan yang akan dikirimkan sesuai dengan pesanan tujuan pelanggan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan usang atau rusak.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>
Uang muka pembelian tanah (catatan 8b, 9 dan 26)	-
Uang pengurusan surat tanah (catatan 9)	-
Jumlah uang muka	<u>-</u>

5. TRADE RECEIVABLE (continued)

Movements in allowance for expected credit loss of trade receivables are as follows :

	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
	1,710,593,888	<i>Beginning balance</i>
	38,418,847	<i>Allowance of the current year (note 23)</i>
	<u>1,749,012,735</u>	<i>Ending balance</i>

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, all Group trade receivables are trade receivables from third parties and denominated in Rupiah.

Based on a review of the status of the individual receivables on September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's management believes that the allowance for expected credit loss is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables in the future.

6. INVENTORY

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, this account represents materials for goods packaging from customer that will be delivered to the customer's destination.

Management believes that there is no obsolete or damaged inventories.

7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

This account consists of :

	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
	25,688,500,000	<i>Advances for land purchases (Notes 8b,9 and 26)</i>
	134,833,333	<i>Advances for land certificate (Notes 9)</i>
	<u>25,823,333,333</u>	<i>Total Advances</i>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA
(lanjutan)**

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>
Beban dibayar dimuka	
Deposit sewa kantor	700,000,000
Sewa kantor	312,931,110
Lain-lain	1,912,921,413
Jumlah beban dibayar di muka	<u>2,925,852,523</u>
Jumlah	<u>2,925,852,523</u>

Pada tanggal Desember 2019, uang muka pembelian tanah merupakan pembayaran pembelian tanah seluas 16.060 m2 yang berlokasi di Karawang kepada Betty Krisdiana (catatan 26), pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp. 23.688.500.000 dan tanah seluas 1.896 m2 yang berlokasi di Karawang kepada Kim Johannes Mulia, pemilik mayoritas saham Entitas Induk Utama, masing-masing sebesar Rp. 2.000.000.000 (Catatan 8b).

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain sebagai berikut :

a. Sifat dan hubungan berelasi

No.	Pihak-pihak berelasi / <i>Related parties</i>	Hubungan / <i>Relation</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
1.	Kim Johannes Mulia	Manajemen yang saman/ <i>Same management</i>	Uang muka pembelian tanah/ <i>Advance for land purchases</i>
2.	PT Asuransi Intra Asia	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Utang usaha dan asuransi kendaraan/ <i>Trade payable and vehicles insurance</i>
3.	PT Akulaku Silvr Indonesia	Manajemen yang saman/ <i>Same management</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related party</i>
4.	PT Carita Karya Graha	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Sewa Gedung/ <i>Office rent</i>
5.	PT Intra Asia Corpora	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Jasa Manajemen/ <i>Management fee</i>

**7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

This account consists of :

31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>

	700,000,000	700,000,000	<i>Prepaid expenses</i>
	470,542,163	470,542,163	<i>Office rent deposit</i>
	1,292,752,673	1,292,752,673	<i>Office rent</i>
	<u>2,463,294,836</u>	<u>2,463,294,836</u>	<i>Others</i>
			<i>Total prepaid expenses</i>
	<u>28,286,628,169</u>		<i>Total</i>

As of December 31, 2019, advances for land purchase represents advances for purchase of land with an area of 16,060 m2 which located in Karawang to Betty Krisdiana (Note 26), third party, amounting to Rp23,688,500,000, and land with an area of 1,896 m2 which located in Karawang to Kim Johannes Mulia (Note 26), amounting to Rp2,000,000,000 (Note 8b).

8. NATURE, BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In its business activities, the Company did transactions with related parties, including the following:

a. Nature and relationship with related parties

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Uang muka pembelian tanah

Pada tanggal 31 Desember 2019, uang muka pembelian tanah sebesar Rp.2.000.000.000, merupakan uang muka untuk pembelian tanah seluas 1.896 m² di Karawang kepada Kim Johannes Mulia (Catatan 7 dan 25). Persentase terhadap total aset sebesar 3,59%.

c. Utang usaha dan asuransi kendaraan

Pada tanggal 30 September 2020 dan Desember 2019, akun ini merupakan utang usaha atas asuransi jasa pengiriman dari PT Asuransi Intra Asia sebesar Rp.674.199.992,- dan Rp.499.583.130,- (Catatan 9). Persentase terhadap total liabilitas masing-masing sebesar 5,36% dan 5,69%.

Pada tanggal 30 September 2020 dan Desember 2019, Perusahaan telah mengasuransikan semua kendaraan dari resiko kerusakan, kehilangan, kebakaran, dan bencana alam hanya kepada PT Asuransi Intra Asia (Catatan 9) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.596.605.424,- dan Rp. 1.596.605.424,- dengan jumlah premi masing-masing sebesar Rp. 25.935.764 dan Rp. 23.195.922,-

d. Utang pihak berelasi

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, akun ini merupakan utang Grup kepada PT Akulaku Silvr Indonesia terkait kebutuhan operasional Grup. Utang ini tidak dikenakan bunga, tanpa jatuh tempo dan jaminan. Persentase terhadap total liabilitas sebesar 32% dan 13%

e. Beban Umum dan Administrasi

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan memiliki perjanjian sewa gedung di Jalan Prof. Dr. Soepomo SH no 58, Jakarta Selatan dengan PT Carita Karya Graha (Catatan 26).

**8. NATURE, BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Advance for land purchase

As of December 31, 2019, advance for land purchase amounting to Rp2,000,000,000, represents advance for purchasing land with an area 1,896 m² in Karawang to Kim Johannes Mulia (Notes 7 and 26). The percentage of total assets is 3.92%

c. Trade payables and vehicles insurance

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, this account represents trade payable of delivery insurance services from PT Asuransi Intra Asia amounting to Rp.674,199,992 and Rp.499,583,130 (Note 12). The percentages of total liabilities is 5.36%

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company insured all of their vehicles from the risk of damage, loss, fire, and natural disasters only to PT Asuransi Intra Asia (Note 9) with total sum insured amounting to Rp1,596,605,424 and Rp1,596,605,424, respectively and with a premium amounting to Rp25,935,764 and Rp23,195,922, respectively.

d. Due to Related Party

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, this account represents other payables to PT Akulaku Silvr Indonesia related to the operational needs of the Group. This debt does not incur interest, without due date and collateral. The percentages of total liabilities is 32% and 13%.

e. General and Administrative Expenses

In carrying out its operational activities, the Company has a building rental agreement on Jalan Prof. Dr. Soepomo SH No 58, South Jakarta with PT Carita Karya Graha (Note 26).

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

e. Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, jumlah beban sewa kantor kepada PT Carita Karya Graha masing- masing sebesar Rp.787,632,000,- dan Rp.532,620,000,- Presentase terhadap total beban umum dan administrasi masing- masing sebesar 7.8% dan 6.6%

Entitas Induk mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Intra Asia Corpora. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, jumlah beban jasa manajemen kepada PT Intra Asia Corpora sebesar Rp.450,000,000. Presentase terhadap total beban umum dan administrasi masing-masing sebesar 5.34%.

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap grup adalah sebagai berikut :

		30 September 2020 / September 30,2020				
		Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo awal / Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost Value</u>
Tanah	-	25,823,333,333	-	25,823,333,333		Land
Peralatan Kantor	3,979,742,927	58,037,300	-	4,037,780,227		Office equipment
Kendaraan	6,252,399,358	-	-	6,252,399,358		Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	10,232,142,285	25,881,370,633	-	36,113,512,918		Total Cost Value
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Peralatan Kantor	3,472,677,547	318,631,252	-	3,791,308,799		Office equipment
Kendaraan	5,348,062,270	282,068,289	-	5,630,130,559		Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	8,820,739,817	600,699,541	-	9,421,439,358		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1,411,402,468			26,692,073,560		Net Book Value

8. NATURE, BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

e. General and Administrative Expenses (continued)

For the years ended September 30, 2020 and 2019, total office rental expenses to PT Carita Karya Graha amounted to Rp787,632,000 and Rp532,620,000 respectively. The percentages of total general and administrative expenses is 7.8% and 6.6% respectively

The Company entered into a management fee agreement with PT Intra Asia Corpora. For the then months period ended September 30, 2019, the total management fee expenses to PT Intra Asia Corpora amounted to Rp450,000,000. The percentage of total general and administrative expenses is 5.34%

9. FIXED ASSETS

The details of the Group's property and equipment are as follows:

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo awal / Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost Value</u>
Peralatan Kantor	3,701,986,370	277,756,557	-	3,979,742,927	Office equipment
Kendaraan	6,473,384,852	-	220,985,494	6,252,399,358	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	10,175,371,222	277,756,557	220,985,494	10,232,142,285	Total Cost Value
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Peralatan Kantor	2,975,450,214	497,227,333	-	3,472,677,547	Office equipment
Kendaraan	5,138,327,556	430,720,208	220,985,494	5,348,062,270	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	8,113,777,770	927,947,541	220,985,494	8,820,739,817	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	2,061,593,452			1,411,402,468	Net Book Value

Pembebanan penyusutan terhadap operasi adalah sebagai berikut :

The depreciation charges for operations are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban Pokok Pendapatan (catatan 21)	220,046,011	430,720,208	Cost Of Revenue (note 21)
Beban umum dan administrasi (catatan 23)	380,653,531	497,227,333	General and administrative expenses (note 21)
Jumlah penyusutan	600,699,542	927,947,541	Total depreciation

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of property and equipment are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset tetap			Property and equipment :
Harga perolehan	-	220,985,494	Cost
Akumulasi penyusutan	-	220,985,494	Accumulated depreciation
Nilai Buku	-	-	Book value
Hasil penjualan	-	41,000,000	Selling price
Laba penjualan aset tetap	-	41,000,000	Gain on sale of property and equipment

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan tanah pada tahun 2020 merupakan reklasifikasi dari uang muka pembelian tanah (Catatan 7).

Pada tanggal 30 September 2020 dan Desember 2019, semua kendaraan Entitas Induk diasuransikan untuk kerusakan, kehilangan kebakaran, dan bencana alam dengan nilai pertanggungan Rp. 1.596.605.424 kepada PT Asuransi Intra Asia (Catatan 8d). Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari resiko-resiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2020 dan Desember 2019, beberapa kendaraan Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Perusahaan (Catatan 15).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian- kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan Desember 2019.

10. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset tak berwujud Grup adalah sebagai berikut :

	30 September 2020 / September 30,2020				
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo awal / Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost Value</u>
Software	282,450,000	232,053,707	-	514,503,707	Software
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Software	94,103,125	106,911,229	-	201,014,354	Software
Nilai Buku	188,346,875			313,489,353	Net Book Value

9. FIXED ASSETS (continued)

Additions to land in 2020 represents reclassifications from advance for land purchase (Note 7).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, all the Company's vehicles are insured for damage, loss, fire, and natural disasters, with total sum insured amounting to Rp1,596,605,424 and Rp1,596,605,424, respectively, to PT Asuransi Intra Asia (Note 8c). Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses from these risks.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, several Company's vehicles are used as collateral of financing payable obtained by the Company (Note 15).

Based on review, Group's management believes there is no situation or circumstances that indicate impairment of property and equipment on September 30, 2020 and December 31, 2019.

10. INTANGIBLE ASSETS

The details of the Group's intangible assets are as follows:

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019			
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	
Biaya Perolehan				Cost Value
Software	135,000,000	332,474,000	185,024,000	Software
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Software	36,562,500	57,540,625	-	Software
Nilai Buku	98,437,500			Net Book Value

Amortisasi aset takberwujud dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp85.819.677 dan Rp39.314.000 pada 30 September 2020 dan 2019 (Catatan 23).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen grup berpendapat bahwa tidak ada kejadiankejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019

Amortization charged to general and administrative expenses are amounted to Rp85,819,677 and Rp39,314,000 as of September 30, 2020 and 2019, respectively (Note 23).

Based on review, Group's management believes there is no situation or circumstances that indicate impairment of property and equipment on September 30, 2020 and December 31, 2019.

11. ASET LAIN-LAIN

11. OTHERS ASSETS

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jaminan	22,500,000	22,500,000	Deposit
Lain-lain	398,392,160	398,392,160	Others
Jumlah	420,892,160	420,892,160	Total

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang terkait pembelian barang dan jasa untuk operasional perusahaan, dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
Pihak ketiga :		
PT. Power Express Indonesia	365,202,982	466,052,929
PT. Lionel Jaya Logistik	967,397,869	566,293,213
PT. Daya Kencana Nusantara	70,815,083	312,976,050
CV Trans Logistics Indonesia	22,181,700	234,517,375
PT. Prima Nusa Mitra Indonesia	100,849,947	124,197,000
Lain-lain	1,442,065,192	609,152,808
Jumlah pihak ketiga	<u>2,968,512,774</u>	<u>2,313,189,375</u>
Pihak berelasi (Catatan 8c)		
PT Asuransi Intra Asia	674,199,993	499,583,130
Jumlah	<u>3,642,712,766</u>	<u>2,812,772,505</u>

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut :

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
Belum jatuh tempo	-	-
Telah jatuh tempo :		
Sampai dengan 1 bulan	1,712,075,000	1,365,241,466
1 bulan - 3 bulan	655,688,298	455,080,489
3 bulan - 6 bulan	218,562,766	227,540,244
Lebih dari 60 bulan	1,056,386,702	764,910,306
Jumlah	<u>3,642,712,766</u>	<u>2,812,772,505</u>

12. TRADE PAYABLES

This account represents payables to the purchase of goods and services for the Group's operations, with details as follows:

<i>Third parties :</i>
<i>PT. Power Express Indonesia</i>
<i>PT. Lionel Jaya Logistik</i>
<i>PT. Daya Kencana Nusantara</i>
<i>CV Trans Logistics Indonesia</i>
<i>PT. Prima Nusa Mitra Indonesia</i>
<i>Others</i>
<i>Total third parties</i>
<i>Related party (Note 8c)</i>
<i>PT Asuransi Intra Asia</i>
<i>Total</i>

The details of trade payables based on the aging of payables are as follows:

<i>Not yet due</i>
<i>Past due:</i>
<i>Up to 1 month</i>
<i>1- 3 month</i>
<i>3 - 6 month</i>
<i>more than 60 month</i>
<i>Total</i>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>
Sewa	224,283,517
Telpon, listrik dan air	96,454,830
Lain-lain	640,142,264
Jumlah	960,880,612

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of :

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
	415,109,970	<i>Rent</i>
	73,052,328	<i>Telephone, electricity and water</i>
	201,174,252	<i>Others</i>
Jumlah	689,336,550	Total

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>
Entitas Induk	
Pasal 4 (2)	24,627,500
Pasal 21	113,997,445
Pasal 23	3,545,269
Pasal 29	-
Pajak Pertambahan Nilai	18,006,632
Surat Tagihan Pajak (STP)	-
Entitas anak	
Pasal 4 (2)	8,648,944
Pasal 21	76,010,099
Pasal 23	494,035
Pajak Pertambahan Nilai	71,830,690
Jumlah	317,160,614

14. TAXATION

a. Taxes payable

This account consists of :

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
	-	<i>The Company</i>
	250,702,815	<i>Article 4 (2)</i>
	2,611,628	<i>Article 21</i>
	59,689,940	<i>Article 23</i>
	105,454,203	<i>Article 29</i>
	-	<i>Value Added tax</i>
	-	<i>Surat Tagihan Pajak (STP)</i>
	-	Subsidiary
	-	<i>Article 4 (2)</i>
	-	<i>Article 21</i>
	-	<i>Article 23</i>
	-	<i>Value Added tax</i>
Jumlah	418,458,586	Total

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sebagaimana disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	842,991,451	1,961,408,200	<i>Income before income tax benefit (expenses) as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	<u>911,276,216</u>	<u>-</u>	<i>Loss before income tax of Subsidiary</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	1,754,267,667	1,961,408,200	<i>Income before income tax of the Company</i>
Koreksi Fiskal :			<i>Fiscal Correction :</i>
<u>Beda Temporer</u>			<u><i>Temporary Differences</i></u>
Imbalan kerja karyawan	240,046,095	306,154,776	<i>Employee benefit</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspetasi piutang	-	38,418,847	<i>Allowance for expected credit loss of receivables</i>
<u>Beda Tetap</u>			<u><i>Permanent Differences</i></u>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
Penghasilan kena pajak	<u>1,994,313,762</u>	<u>2,305,981,823</u>	<i>Taxable Income</i>
Laba (Rugi) Fiskal - <i>Dibulatkan</i>	<u>1,994,313,000</u>	<u>2,305,981,000</u>	<i>Taxable Income (Loss) - Rounded</i>
<u>Perhitungan Pajak Penghasilan :</u>			<u><i>Income Tax Calculation :</i></u>
(22% x 1,994,313,000)	438,748,860	-	(22% x 1,994,313,000)
(25% x 2,305,981,000)	-	576,495,250	(25% x 2,305,981,000)
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>438,748,860</u>	<u>576,495,250</u>	<i>Total Income tax expenses</i>

14. TAXATION (continue)

b. Current tax

A reconciliation between income before income tax benefit (expenses), as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the nine months period as of September 30, 2020 and 2019 are as follows :

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Kini (lanjutan)

	30 September 2020/ September 30, 2020
Jumlah beban pajak penghasilan	438,748,860
<u>Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 23	414,849,360
Pajak Penghasilan Pasal 25	23,899,500
Hutang Pajak Penghasilan pasal 29	-
Tagihan pajak penghasilan Entitas Induk	130,840,184
Tagihan pajak penghasilan Entitas Anak	137,007,499
Jumlah tagihan pajak penghasilan	267,847,683

Entitas Induk telah melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2019 seperti disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan ke KPP. Namun demikian, pihak manajemen Entitas Induk menyadari masih mungkin terdapat koreksi dari KPP.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut :

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019
Laba sebelum manfaat (beban)		
Pajak penghasilan	1,754,267,667	1,961,408,200
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif tertentu	385,938,887	490,352,050
Pengaruh pajak atas beda tetap Entitas Induk		-
Efek Pembulatan		-
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	385,938,887	490,352,050

14. TAXATION (continued)

b. Current tax (continued)

30 September 2019/
September 30, 2019

	30 September 2019/ September 30, 2019	
576,495,250		Total Income tax expenses
		<i>Less prepaid tax income :</i>
		Income Tax Article 23
		Income Tax Article 25
19,678,194		Income Tax Payable Article 29
		Claim for tax refund the Company
		Claim for tax refund - Subsidiary
		Total claim for tax refund

The Company has reported the estimated taxable income for 2019 as mentioned above, in its Annual Tax Return (SPT) that has been submitted to KPP. However, management of the Company is aware that there could be corrections from KPP.

A reconciliation between income tax expense which is computed with prevailing tax rates of profit before tax expense as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Income before income tax benefit (expenses)
Income tax computed with prevailing tax rates
Income tax computed with prevailing tax permanent differences
Rounding effect
Income tax expenses

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 September 2020 dan Desember 2019 adalah sebagai berikut :

	30 September 2020 / September 30,2020				
	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit and Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian tarif pajak/ Tax rate adjustment	Saldo awal / Beginning Balance	Saldo awal / Ending Balance
Aset pajak tangguhan :					Deffered tax assets :
Penyisihan imbalan kerja	884,815,938	52,810,141	-	-	937,626,079
Penyisihan penurunan nilai piutang	437,253,183	-	-	-	437,253,183
Jumlah	1,322,069,121	52,810,141	-	-	1,374,879,262
					Total

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

		31 Desember 2019 / December 31, 2019					
		Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ <i>Credited (charged) to Profit and Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited (charged) to Other Comprehensive Income</i>	Penyesuaian tarif pajak/ <i>Tax rate adjustment</i>	Saldo awal / Beginning Balance	Saldo akhir / Ending Balance	
Aset pajak tangguhan :							Deferred tax assets :
Penyisihan imbalan kerja	739,663,906	115,896,119	29,255,913	-	884,815,938		<i>Allowance for employee benefit</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	427,648,471	9,604,712	-	-	437,253,183		<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Jumlah	1,167,312,377	125,500,831	29,255,913	-	1,322,069,121		Total

15. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang pembiayaan kepada PT Toyota Astra Financial Services akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2020 dan dikenai bunga berkisar antara 9,81% - 17,47% per tahun. Rincian utang pembiayaan Perusahaan adalah sebagai berikut :

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Toyota Astra Financial Services	27,804,420	148,723,371	PT Toyota Astra Financial Services
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Less current portion</i>
PT Toyota Astra Financial Services	27,804,420	120,918,951	PT Toyota Astra Financial Services
Bagian jangka panjang			<i>Long-term portion</i>
PT Toyota Astra Financial Services	-	27,804,420	PT Toyota Astra Financial Services

Beberapa kendaraan milik Entitas Induk dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh Entitas Induk (Catatan 9)

15. FINANCING PAYABLES

This account represents financing payables to PT Toyota Astra Financial Services that will mature on December 25, 2020, and bear interest between 9.81% - 17.47% per annum. The detail of the Company's financing payable are as follows :

Some of vehicles owned by the Company are used as collateral for financing payables obtained from financing companies (Note 9).

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entita Induk mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 5 Maret 2020 untuk tanggal 31 Desember 2019 sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2015) "Imbalan Kerja", menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah

liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut :

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Tingkat diskonto	7,50%	7,50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5.00%	5.00%	<i>Annual salary increase rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5.00%	5.00%	<i>Turnover rate</i>
Usia pengsiun	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement rate</i>
Tingkat mortalitas	100%TMI-III	100%TMI-III	<i>Mortality rate</i>
Metode penilaian	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Calculation method</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas :

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	<u>3,631,010,298</u>	<u>3,539,263,753</u>	<i>Present value of employee benefit</i>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba-rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	
Beban jasa kini	240,046,095	306,154,776	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	-	<i>Interest cost</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	<u>240,046,095</u>	<u>306,154,776</u>	<i>Employee benefit expenses (Note 23)</i>

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company recorded the employee benefit for the nine months period ended as of June 30, 2020 and December 31, 2019 based on the amounts recognized in the statement of financial position for the employees' benefits liabilities as calculated by Group management and an independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia, in its report dated March 5, 2020 for December 31, 2019 The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method.

The main assumption used to calculate the employee benefits are as follows:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Tingkat diskonto	7,50%	7,50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5.00%	5.00%	<i>Annual salary increase rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5.00%	5.00%	<i>Turnover rate</i>
Usia pengsiun	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement rate</i>
Tingkat mortalitas	100%TMI-III	100%TMI-III	<i>Mortality rate</i>
Metode penilaian	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Calculation method</i>

Employee benefits liabilities recognized in consolidated financial position consist of:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	<u>3,631,010,298</u>	<u>3,539,263,753</u>	<i>Present value of employee benefit</i>

Employee benefits expenses recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	
Beban jasa kini	240,046,095	306,154,776	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	-	<i>Interest cost</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	<u>240,046,095</u>	<u>306,154,776</u>	<i>Employee benefit expenses (Note 23)</i>

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>
Saldo awal tahun	3,539,263,753
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 23)	240,046,095
Kerugian aktuarial yang diakui	-
Pembayaran tahun berjalan	(148,299,550)
Saldo akhir tahun	3,631,010,298

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp217.484.512 sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp241.578.069.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat kenaikan gaji tahunan meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp223.266.966, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji tahunan menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp205.598.357.

Pada tanggal 31 Desember 2019, durasi rata-rata tertimbang atas imbalan pasti adalah sebesar 10,46 tahun.

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>
< 1 tahun	120,216,873
> 2 tahun < 5 tahun	581,538,342
> 6 tahun < 10 tahun	1,019,229,068
> 10 tahun	5,047,588,466
Total	6,768,572,749

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements in the estimated liabilities for employee benefits recognized in consolidated financial position statement are as follows:

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
	2,958,655,624	<i>Beginning balance</i>
	448,464,929	<i>Current year employee benefits expenses (Note 23)</i>
	132,143,200	<i>Actuarial loss recognized in other comprehensive income</i>
	-	<i>Current year payment</i>
	3,539,263,753	<i>Ending balance</i>

As of December 31, 2019, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp217,484,512 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been increased by Rp241,578,069.

As of December 31, 2019, if the annual salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been increased by Rp223,266,966, while if the annual salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp205,598,357 lower.

As of December 31, 2019, the weighted average duration of defined benefit obligation is 10.46 years

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
	120,216,873	<i>< 1 year</i>
	581,538,342	<i>> 2 year < 5 year</i>
	1,019,229,068	<i>> 6 year < 10 year</i>
	5,047,588,466	<i>> 10 year</i>
	6,768,572,749	

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham/ <i>shaholder</i>	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Prosentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
PT Akulaku Silvrr Indonesia	133,333,400	31.62%	13,333,340,000	PT Akulaku Silvrr Indonesia
Asetku Commerce Limited	115,910,400	27.49%	11,591,040,000	Asetku Commerce Limited
PT Belanja Hitungan Detik	109,150,200	25.89%	10,915,020,000	PT Belanja Hitungan Detik
PT Asuransi Intra Asia Masyarakat	21,082,000 42,164,000	5.00% 10.00%	2,108,200,000 4,216,400,000	PT Asuransi Intra Asia Masyarakat
Jumlah	421,640,000	100%	42,164,000,000	Total

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Management believes that the amount of the employee benefit liability is sufficient to meet the requirements of the Labor Law No. 13 of 2003 as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

17. SHARE CAPITAL

The shareholders composition and respective ownership percentage as of June 30, 2020 and December 31, 2019 based on report of PT Sharestar Indonesia, is as follows:

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Agio Saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2018 - dikurangi dengan beban emisi sebesar Rp. 3.135.055.500	6,864,944,500	6,864,944,500	Share premium from Initial Public Offering in 2018 - less shares issuance cost of Rp3,135,055,000
Pengampunan pajak	40,570,804	40,570,804	Tax amnesty
Pengampunan pajak GLI	35,000,000	35,000,000	Tax amnesty - GLI
Jumlah	6,940,515,304	6,940,515,304	Total

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of :

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perhitungan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>
Kepentingan non-pengendali awal saat akuisisi	(531,260)
Bagian kepentingan non-Pengendali atas laba bersih tahun berjalan	3,047,747
Jumlah	<u>2,516,487</u>

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Calculation of non-controlling interests of net assets of consolidated Subsidiary is as follows:

	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
	(531,260)	Non-controlling interests at acquisition
	-	Non-controlling interests of profit for the year
	<u>(531,260)</u>	Total

20. PENDAPATAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, akun ini merupakan pendapatan Perusahaan yang berasal dari jasa kurir dan logistik dari pihak ketiga.

Tidak ada pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan.

20. REVENUE

For the six months period ended as of September 30, 2020 and 2019, this account represents the Company's revenue from third parties courier and logistics service.

There is no third party customer with transaction value accounts for more than 10% of the revenues amount.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>
Gaji dan upah	12,727,077,313
Surat muatan udara	12,795,260,624
Angkutan domestik	8,818,192,234
Transportasi	1,907,868,925
Pengepakan (Catatan 6)	993,135,301
Penumpukan	869,799,507
Asuransi dan klaim shipment	523,552,448
Handling	338,484,816
Penyusutan (Catatan 9)	305,626,662
Pemeliharaan	220,046,011
Bongkar muat	196,620,045
Lain-lain	26,964,000
Jumlah	<u>39,722,627,886</u>

21. COST OF REVENUE

This account consists of :

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	
	12,992,196,543	Salaries and wages
	17,238,323,178	Airway bill
	7,606,556,387	Domestic logistic
	1,880,005,313	Transportation
	993,642,875	Packaging
	942,106,790	Stacking
	161,918,524	Insurance and claim
	661,530,028	Handling
	369,920,993	Depreciation (Note 9)
	282,703,122	Maintenance
	242,579,800	Loading
	38,937,406	Others
	<u>43,410,420,959</u>	Total

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak ada pemasok pihak ketiga dengan transaksi lebih dari
10% dari jumlah beban pokok penjualan.

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2020/ September 30, 2020
Gaji dan upah dan kesejahteraan	1,288,186,882
Pos dan telekomunikasi	133,335,908
Alat tulis, cetakan dan perlengkapan kantor	27,934,250
Lain-lain	74,435,941
Jumlah	1,523,892,981

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2020/ September 30, 2020
Gaji, upah dan kesejahteraan	6,370,349,006
Sewa kantor	1,132,814,895
Iuran keanggotaan dan perijinan	486,857,877
Jasa manajemen (Catatan 8e dan 26)	-
Penyusutan (Catatan 9)	380,653,531
Imbalan kerja (Catatan 16)	240,046,095
Listrik dan air	185,150,680
Transportasi	21,883,945
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang (Catatan 5)	-
Pemeliharaan dan perbaikan	23,443,800
Lain-lain	1,213,659,258
Jumlah	10,054,859,086

21. COST OF REVENUE (continued)

There is no third party supplier with transaction value
accounts for more than 10% of the cost of revenues

22. SELLING EXPENSES

This account consists of :

	30 September 2019/ September 30, 2019	
	1,749,674,046	Salaries, wages and welfare
	165,477,866	Post and communication
	52,063,163	Stationary, prints and office supplies
	100,965,749	Others
Jumlah	2,068,180,823	Total

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of :

	30 September 2019/ September 30, 2019	
	4,565,875,959	Salaries, wages and welfare
	1,135,837,261	Office Rent
	203,043,331	Membership and licensing fees
	450,000,000	Management Fee (Note 8e and 26)
	240,789,408	Depreciation (Note 9)
	306,154,776	Employee benefits (Note 16)
	174,333,885	Electricity and water
	100,853,338	Transportasi
	38,418,847	Allowance for expected credit loss of trade receivables (Note 5)
	32,895,000	Maintenance and service
	882,835,186	Others
Jumlah	8,131,036,992	Total

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	Laba Bersih Tahun Berjalan/ <i>Net Income</i> <i>for the year</i>
30 September 2020/ September 30, 2020	457,052,732
30 September 2019/ September 30, 2019	1,471,056,356

25. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, terutama terdiri dari :

- ♦ Jakarta
- ♦ Bandung
- ♦ Sidoarjo
- ♦ Balikpapan

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Grup konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Grup.

24. EARNING PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weighted average number of ordinary shares that are fully placed, outstanding in the year, with details as follows:

Rata-rata tertimbang Saham yang Beredar/ <i>Weight Average</i> <i>Outstanding Share</i>	Jumlah/ Total
421,640,000	1.08
421,640,000	3.49

25. SEGMENT INFORMATION

Group classifies and evaluates its business geographically, consisting mainly of:

- ♦ Jakarta
- ♦ Bandung
- ♦ Sidoarjo
- ♦ Balikpapan

Management monitors the operating results of each of the above areas separately for the purposes of making decisions regarding resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of Group's operating segments is consistent with the classification above.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

The following table presents information about operating results, assets and liabilities from the Group's operating segment.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September 2020 (tidak diaudit)/ September 30, 2020 (unaudited)					
	Jakarta	Bandung	Sidoarjo	Balikpapan	Gabungan/ Combined	
Pendapatan	46,288,163,351	4,267,776,549	796,541,521	668,708,187	52,021,189,608	Revenue
Beban pokok						
Pendapatan	35,217,425,848	2,636,006,359	1,322,956,866	546,238,814	39,722,627,886	Cost of revenue
Laba (rugi) kotor	11,070,737,503	1,631,770,190	(526,415,345)	122,469,374	12,298,561,722	Gross profit (loss)
Beban penjualan	1,178,551,945	182,708,718	87,516,565	75,115,753	1,523,892,981	Selling expense
Beban umum dan administrasi	9,515,282,268	589,638,092	321,153,711	78,785,015	10,504,859,086	General and admin expenses
Laba (Rugi) operasi	376,903,291	859,423,380	(935,085,621)	(31,431,394)	269,809,655	Operating income (loss)
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	-	-	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	567,463,782	4,265,356	1,452,658	-	573,181,796	Others - net
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	944,367,072	863,688,736	(933,632,963)	(31,431,394)	842,991,451	Income (loss) before income tax benefit (expenses)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	-	-	-	-	(385,938,719)	Income tax benefit (expenses)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain-setelah pajak					-	Others comprehensive income (loss) - after tax
Jumlah laba komprehensif					457,052,732	Total comprehensive income
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset segmen	50,450,506,144	3,939,528,786	314,586,695	527,763,743	55,232,385,369	Assets segment
Liabilitas segmen	9,905,983,567	1,855,831,219	785,892,181	22,811,713	12,570,518,680	Liabilities segment
Perolehan aset tetap	51,942,300	5,495,000	600,000	-	58,037,300	Acquisition of property
Penyusutan	585,165,688	7,618,445	5,993,531	1,921,878	600,699,542	Depreciation

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September 2019 (tidak diaudit)/ September 30, 2019 (unaudited)					
	Jakarta	Bandung	Sidoarjo	Balikpapan	Gabungan/ Combined	
Pendapatan	49,506,094,049	4,438,327,182	851,868,043	641,362,014	55,437,651,289	Revenue
Beban pokok						
Pendapatan	37,785,012,947	3,305,734,683	1,409,743,478	909,929,851	43,410,420,959	Cost of revenue
Laba (rugi) kotor	11,721,081,102	1,132,592,499	(557,875,435)	(268,567,837)	12,027,230,330	Gross profit (loss)
Beban penjualan	1,718,479,160	163,436,390	114,485,210	71,780,063	2,068,180,823	Selling expense
Beban umum dan administrasi	7,190,618,891	598,208,097	268,224,044	73,985,959	8,131,036,991	General and admin expenses
Laba (Rugi) operasi	2,811,983,051	370,948,012	(940,584,689)	(414,333,858)	1,828,012,516	Operating income (loss)
Laba penjualan aset tetap	41,000,000	-	-	-	41,000,000	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	87,105,833	4,251,854	712,998	325,000	92,395,684	Others - net
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	2,940,088,884	375,199,865	(939,871,691)	(414,008,858)	1,961,408,200	before income tax benefit (expenses)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	-	-	-	-	(490,351,844)	Income tax benefit (expenses)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain-setelah pajak					-	Others comprehensive income (loss) - after tax
Jumlah laba komprehensif					1,471,056,356	Total comprehensive income
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset segmen	43,381,834,812	2,412,454,272	1,957,340,102	154,555,716	47,906,184,902	Assets segment
Liabilitas segmen	6,035,964,194	475,640,465	248,765,439	83,196,160	6,843,566,258	Liabilities segment
Perolehan aset tetap	59,441,557	-	-	-	59,441,557	Acquisition of property
Penyusutan	527,019,176	39,517,113	20,565,401	3,951,711	591,053,401	Depreciation

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

26. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah antara
Perusahaan dengan Betty Krisdiana (Catatan 7)

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli tanah No. 217 antara Entitas Induk dengan Betty Krisdiana, pihak ketiga, tanggal 15 Desember 2017, Entitas Induk sepakat untuk membeli 3 bidang tanah dengan luas total 16.060 m2 yang berlokasi di Karawang, Kecamatan Telukjambe Barat, Karangmulya dengan harga jual sebesar Rp. 23.688.500.000. Entitas Induk telah sepakat melakukan pembayaran sebesar Rp. 23.688.500.000 dan telah diterima Ibu Betty Krisdiana pada tanggal 15 Desember 2017 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Tanah" (Catatan 7). Pada tanggal 28 Juni 2018, Entitas induk telah melunasi semua uang muka pembelian tanah tersebut.

Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah antara
Perusahaan dengan Kim Johannes Mulia (Catatan 7
dan 8b)

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli tanah No. 124 antara Entitas Induk dengan Kim Johannes Mulia, pihak berelasi, tanggal 13 Desember 2017, Entitas Induk sepakat untuk membeli sebidang tanah dengan luas total 1.896 m2 yang berlokasi di Karawang, Kecamatan Telukjambe Barat, Karangmulya dengan harga jual sebesar Rp. 2.000.000.000. Entitas Induk telah sepakat melakukan pembayaran sebesar Rp. 2.000.000.000 pada tanggal 20 Desember 2017 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Tanah" (Catatan 7 dan 8b).

Perjanjian Sewa Gedung antara Perusahaan dengan
PT Carita Karya Graha (Catatan 8e)

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas Induk melakukan perjanjian sewa gedung dengan PT Carita Karya Graha, pemegang saham, seluas 538m2 yang berlokasi di Jalan Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan, dengan harga per meter persegi Rp.90.000 serta tambahan service charge per meter persegi sebesar Rp.60.000. Perjanjian sewa ini dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2020. Perjanjian telah diperpanjang pada tanggal 2 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2021.

26. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS

Commitment of Sale and Purchase Land Agrrement
between the Company and Betty Krisdiana (Note 7)

Based on commitment of sale and purchase land agreement No. 217 between the Company and Betty Krisdiana, third party, dated December 15, 2017, the Company agreed to buy 3 plots of land with total area of 16,060 m2 located in Karawang, Kecamatan Telukjambe Barat, Karangmulya with total selling price amounting to Rp23,688,500,000. The Company's payment of Rp23,688,500,000 had been received by Betty Krisdiana dated December 15, 2017 and recognized as parts of "Advance of Land Purchase" account (Note 7). As of June 28, 2018, the Company has fully paid advance of land purchase.

Commitment of Sale and Purchase Land Agreement
between the Company and Kim Johannes Mulia (Note 7
and 8b)

Based on commitment of sale and purchase land agreement No. 124 between the Company and Kim Johannes Mulia, related party, dated December 13, 2017, the Company agreed to buy land with total area of 1,896 m2 located in Karawang, Kecamatan Telukjambe Barat, Karangmulya with total selling price of Rp2,000,000,000. The Company agreed to make a payment amounting to Rp2,000,000,000 on December 20, 2017 and recognized as parts of "Advance of Land Purchase" (Note 7 and 8b).

Office Rent agreement between the Company and
PT Carita Karya Graha (Note 8e)

On Desember 17, 2018, the Company made an office rent agreement with PT Carita Karya Graha, shareholder, with total area of 538m2 located in Jalan Menteng Dalam Tebet, South Jakarta, with a price per square meter of Rp90,000 and an additional of service charge of Rp60,000 per square meter. This agreement is valid from January 1, 2019 and will expires on January 1, 2020. This agreement has been extended on January 2, 2020 and will end on January 1, 2021.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**26. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

Ikatan dan Perjanjian Jasa kurir dan logistik

♦ **Smartfren Grup**

Pada tanggal 16 Juli 2019 dan 4 November 2015, berdasarkan perjanjian No. 272/C-log/SMART/PKS-Trimuda/VII/09 dan No.053/C-log/DISTRA/PKS-Trimuda/XI/15, Entitas Induk berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Distribusi Sentra Jaya dan PT Smart Telkom. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 1 tahun dimulai dari tanggal 16 Juli 2009 dan akan diperbaharui secara otomatis setiap akhir periode, sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak.

Pada tanggal 8 Januari 2018 dan 5 Februari 2018, berdasarkan surat permohonan perpanjangan kerjasama No. 035/GED-SMA/LT/II/2018 dan No. 040/GED-SMA/LT/II/2018, Perusahaan berkomitmen untuk tetap memberikan jasa logistik kepada PT Distribusi Sentra Jaya dan PT Smart Telecom.

♦ **PT Bank UOB Indonesia Tbk**

Pada tanggal 1 Desember 2018, berdasarkan perjanjian kerjasama layanan pengiriman paket dan dokumen No. 18/04/CRS/0009-II, Entitas Induk berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Bank UOB Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 80 hari dimulai dari tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 19 Pebruari 2020.

♦ **PT Merapi Utama Pharma**

Pada tanggal 4 Maret 2019 berdasarkan perjanjian kerjasama pengiriman No. MUP/EXT/056/III/2019, Entitas Induk berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Merapi Utama Pharma. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 2 tahun dimulai dari tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan tanggal 1 Maret 2021, dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali dinyatakan lain.

**26. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(continued)**

Commitments and agreements courier and logistics services

♦ **Smartfren Grup**

On July 16, 2009 and November 4, 2015, based on agreement No. 272/C log/SMART/PKS-Trimuda/VII/09 and No. 053/C-log/DISTRA/PKS-Trimuda/XI/15, the Company commit to give logistic services to PT Distribusi Sentra Jaya and PT Smart Telecom. This agreement is valid for one year, start from July 16, 2009 and will be extended automatically at the end of the period, as long as the agreement is not ended by one of the parties.

On January 8, 2018 and February 5, 2018, based on application letter of agreement extension No. 035/GED-SMA/LT/II/2018 and No. 040/GED-SMA/LT/II/2018, the Company commit to continue providing logistic services to PT Distribusi Sentra Jaya and PT Smart Telecom.

♦ **PT Bank UOB Indonesia Tbk**

On December 1, 2019, based on documents and packages freight forwarding agreement No. 18/04/CRS/0009-II, the Company commits to give logistic services to PT Bank UOB Indoensia Tbk. This agreement is valid for 80 days, start from December 1, 2019 to February 19, 2020.

♦ **PT Merapi Utama Pharma**

On March 4, 2019, based on freight forwarding agreement No.MUP/EXT/056/III/2019, the Company commits to give logistic services to PT Merapi Utama Pharma. This agreement is valid for 2 years, started from March 1, 2019 to March 1,2021

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**26. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

Perjanjian Jasa Manajemen

Pada tanggal 2 Januari 2014, berdasarkan perjanjian No. 026/IAC-PJM/DIR/I/2014, Entitas Induk melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Intra Asia Corpora (Catatan 7e), dimana atas jasa manajemen tersebut Perusahaan harus membayar Rp. 7.700.000 per bulan. Perjanjian dimulai terhitung sejak 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016. Perjanjian tersebut diperbarui dengan perjanjian No. 017/IAC-PJM/DIR/I/2017, dimana atas jasa manajemen tersebut, Entitas Induk harus membayar Rp. 30.000.000 per bulan. Perjanjian dimulai terhitung sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 1 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 030/IAC-PJM/DIR/I/2019, dimana atas jasa manajemen tersebut Perusahaan harus membayar Rp 50.000.000 per bulan. Perjanjian dimulai terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2020.

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan dipasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

**26. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(continued)**

Management Fee Agreement

On January 2, 2014, based on agreement No.026/IAC-PJM/DIR/I/2014, the Company entered into a management fee agreement with PT Intra Asia Corpora (Note 7e), whereby for this management services the Company had to pay fee amounting to Rp7,700,000 per month. This agreement started from January 1, 2014 until December 31, 2016. This agreement was renewed with agreement No.017/IAC-PJM/DIR/I/2017, whereby for this management services, the Company had to pay fee amounting to Rp30,000,000 per month. This agreement started from January 1, 2017 until December 31, 2017.

On January 1, 2019, the agreement was renewed with agreement No. 023/IAC-PJM/DIR/I/2019, whereby for this management services the Company had to pay fee amounting to Rp50,000,000 per month. This agreement started from January 1, 2019 until June 30, 2020.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, dan instrument keuangan lainnya.

Cadangan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities including with banks, foreign exchange deposits transactions and other financial instruments.

Allowance for impairment recognized in the financial reporting are limited to losses that have occurred on the date of consolidated financial (based on objective evidence of statement impairment).

Credit risk also arises from deposits in banks and financial institutions. To mitigate credit risk, the Group places cash in a trusted financial institution.

30 September 2020 (tidak diaudit)/ September 30, 2020 (unaudited)

	Telah jatuh tempo		Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	tetapi belum Mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	
Bank/Banks	6,803,703,849	-	6,803,703,849
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	4,419,307,164	7,807,442,656	14,731,023,879
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	-	18,483,650	18,483,650
Jumlah/ Total	11,223,011,012	7,825,926,306	21,553,211,377

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

	31 Desember 2019/December 31, 2019			Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami nilai/ <i>Neither past due nor impairment</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum Mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	
Bank/Banks	628,982,883	-	-	628,982,883
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	4,408,938,183	8,389,392,369	1,749,012,735	14,547,343,287
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	-	5,000,000	-	5,000,000
Jumlah/ Total	5,037,921,066	8,394,392,369	1,749,012,735	15,181,326,170

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada utang lain-lain dan utang pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Credit risk

	31 Desember 2019/December 31, 2019			Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami nilai/ <i>Neither past due nor impairment</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum Mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	
Bank/Banks	628,982,883	-	-	628,982,883
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	4,408,938,183	8,389,392,369	1,749,012,735	14,547,343,287
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	-	5,000,000	-	5,000,000
Jumlah/ Total	5,037,921,066	8,394,392,369	1,749,012,735	15,181,326,170

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure is affected by interest rates primarily related to financing payables.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 :

30 September 2020 (tidak diaudit)/ September 30, 2020 (unaudited)

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh tempo dalam satu Tahun/ Current Maturities	Jatuh tempo pada Tahun kedua/ Mature in the Second Year	Jatuh tempo pada tahun ketiga/ Mature in the Third Year	Jatuh tempo pada tahun Keempat/ Mature more than fourth years	Jatuh tempo pada atau lebih dari Tahun Kelima/In or more than fifth years	Jumlah
Liabilitas/ Liabilities							
Utang pembiayaan/ Financing payable	9,81% - 17,47%	27,804,420	-	-	-	-	27,804,420

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh tempo dalam satu Tahun/ Current Maturities	Jatuh tempo pada Tahun kedua/ Mature in the Second Year	Jatuh tempo pada tahun ketiga/ Mature in the Third Year	Jatuh tempo pada tahun Keempat/ Mature more than fourth years	Jatuh tempo pada atau lebih dari Tahun Kelima/In or more than fifth years	Jumlah
Liabilitas/ Liabilities							
Utang pembiayaan/ Financing payable	9,81% - 17,47%	120,918,951	27,804,420	-	-	-	148,723,371

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 :

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. Generally, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

	30 September 2020 (tidak diaudit)/ September 30, 2020 (unaudited)				
	<u>< 1 bulan/ month</u>	<u>1 - 3 bulan/ months</u>	<u>3 - 12 bulan/ months</u>	<u>> 12 bulan/ bulan/ months</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
<i>Liabilitas/ Liabilities</i>					
Utang usaha/ Trade payable					
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	1,712,075,000	655,688,298	600,749,476	-	2,968,512,774
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	-	-	674,199,993	-	674,199,993
Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>	-	-	23,414,271	-	23,414,271
Beban masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	960,880,612	-	-	960,880,612
Utang pembiayaan/ <i>Financing payable</i>	-	9,185,944	9,267,896	9,350,579	27,804,420
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related party</i>	-	-	1,267,535,699	-	1,267,535,699
Jumlah	1,712,075,000	1,625,754,854	2,575,167,334	9,350,579	5,922,347,767

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 30, 2019				
	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ bulan/ months	Jumlah/ Total
Liabilitas/ <i>Liabilities</i>					
Utang usaha/ Trade payable					
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	1,365,241,466	455,080,489	492,867,420	-	2,313,189,375
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	-	-	499,583,120	-	499,583,120
Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>	-	-	23,414,271	-	23,414,271
Beban masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	689,336,550	-	-	689,336,550
Utang pembiayaan/ <i>Financing</i>					
<i>payable</i>	13,559,542	41,385,654	65,973,755	27,804,420	148,723,371
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related</i>					
<i>party</i>	-	-	1,154,089,400	-	1,154,089,400
Jumlah	1,378,801,008	1,185,802,693	2,235,927,966	27,804,420	4,828,336,087

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of strong credit rating and healthy capital ratios to support the business and to maximize return for shareholders.

The Management of the Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 :

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>
Modal saham	42,164,000,000
Tambahan modal disetor	6,940,515,304
Defisit	(6,445,165,101)
Jumlah	42,659,350,203

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut :

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>
Jumlah liabilitas	9,870,518,680
Dikurangi kas dan bank	7,446,636,761
Utang bersih	2,423,881,918
Jumlah ekuitas - neto	42,661,866,689
Rasio utang terhadap modal	0.06

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group's policy is to maintain a healthy capital ratio in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The following table summarizes the total capital considered by the Group as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
	46,164,000,000	Share capital
	6,940,415,304	Additional paid-in capital
	(6,899,170,087)	Deficit
Jumlah	46,205,245,217	Total

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the statements of financial position. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the ratio calculation are as follows:

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
	8,786,058,436	Total liabilities
	6,446,147,948	Less cash and banks
	2,339,910,488	Net liabilities
	42,204,813,957	Total equity - net
Rasio utang terhadap modal	0.06	Debt to equity ratio

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup :

1. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain pihak berelasi dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar utang pembiayaan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
3. Nilai wajar dari utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan posisi keuangan.

29. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka sebesar Rp25.823.333.333.

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi utang pembiayaan konsumen neto :

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	148,723,371	309,418,744	Beginning balance
Arus kas neto	(120,918,951)	(160,695,373)	Net Cash Flow
Saldo akhir	27,804,420	148,723,371	Ending Balance

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group from the Group's financial instruments:

1. Fair value of cash and banks, trade receivables, other receivables, trade payables - third parties and related party, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will due within 12 months.
2. Fair value of financing payables determined using cash flow discount based on effective interest rate.
3. Fair value of due to related party recorded as historical cost because their fair values cannot be measured reliably. It is not practicable to estimate the fair value of the liability because there is no definite payment term even though it is not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.

29. TRANSACTIONS NOT AFFECTING CASH FLOW

For nine months period ended as of September 30, 2020, investing activity that are not affecting cash flows is acquisition of fixed assets through reclassification from advances amounting to Rp25,823,333,333.

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Net customer's financing payables reconciliation:

Beginning balance
Net Cash Flow
Ending Balance

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

31. KONDISI EKONOMI

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dan dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut tergantung pada beberapa perkembangan tertentu dimasa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta berkerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No.1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

31. ECONOMIC CONDITION

Uncertainty Economic Condition

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") has designated the spread of the corona virus outbreak ("Covid-19") as a global pandemic. The Covid-19 outbreak has caused a slowdown in the global and domestic economy, which then affects the Group's operations as well as the Group's customers and suppliers. Although this disruption is expected to be temporary, there is still considerable uncertainty regarding the extent of its impact on the Group's operations and financial performance. The extent of these impacts depends on certain future developments that cannot be predicted at this time, including the duration of the spread of the epidemic, economic policies and other policies implemented by the Government to eradicate the threat of Covid-19, and the impact of these factors on employees, customers and the Group's suppliers. Management continues to closely monitor the operations, liquidity and resources of the Group, and works actively to reduce current and future impacts of this situation that have never been experienced before. These financial statements do not include any adjustments that might result from the uncertainties expressed above.

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONDOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2020 Serta
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2020 and
For The Nine Months Period Then ended
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

31. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut :

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021 : dari 25% menjadi 22%
- Mulai tahun pajak 2022 : dari 22% menjadi 20%;
- Grup Terbuka dalam negeri yang mempunyai kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan diatas.

31. ECONOMIC CONDITION (continued)

Changes in Corporate Tax Rate (continued)

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.